

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam suatu perusahaan baik perusahaan penghasil jasa maupun perusahaan penghasil barang didalam menjalankan aktivitasnya selalu mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal dengan biaya yang minimum. Untuk kepentingan itu, manajemen memerlukan informasi baik intern maupun ekstern agar dapat mengelola perusahaan dengan baik. Informasi yang diperlukan tersebut antara lain menyangkut masalah biaya yang diperlukan khususnya yang berhubungan dengan informasi yang tersedia. Manajemen dapat mengambil suatu keputusan yang tepat didalam menentukan harga pokok produksi pada masing-masing produk yang dihasilkan.

Tujuan dari penentuan harga pokok produk pada umumnya adalah untuk mengetahui seberapa besar masing-masing produk tersebut memberikan kontribusinya pada perusahaan sehingga pihak manajemen mengetahui produk-produk yang relatif menghasilkan kontribusi lebih besar daripada produk lainnya untuk mendorong pemasarannya. Untuk dapat menentukan harga pokok produksi pada masing-masing produk yang dihasilkan secara teliti dan cermat, maka biaya sesungguhnya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dapat dialokasikan secara tepat pada masing-masing produk yang dihasilkan sehingga pembebanan biaya

produksi tersebut akan mencerminkan biaya produk yang diserap oleh masing-masing produk.

Pada dasarnya UD. Mitra Usaha Surabaya merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan kayu atau dikenal dengan industri pengolahan kayu yang menghasilkan bahan baku pembuat flooring dan sumpit perusahaan menggunakan proses produksinya secara bersama dalam menghasilkan berbagai macam produk yang menggunakan proses produksi secara bersama sangat dipengaruhi oleh kelayakan pembebanan biaya yang terjadi. Saat ini perusahaan menggunakan metode alokasi biaya rata-rata satuan sebagai dasar pembebanan biaya bersama pada produk yang dihasilkannya. Hal ini mengakibatkan penentuan harga pokok produksi kurang tepat, karena pembebanan biaya produksi dipikul rata-rata tiap-tiap produk.

Penggunaan metode biaya rata-rata satuan akan menghasilkan biaya bersama per unit yang sama, sehingga hasil dari perhitungan harga pokok produksi tampak tidak wajar karena produk lainnya menghasilkan laba yang rendah, padahal setiap satuan produk yang dihasilkan tidaklah menyerap biaya yang selalu sama. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini, maka penulis mengangkat judul, yaitu :

ANALISA PENERAPAN BIAYA BERSAMA (*JOINT COST*) UNTUK  
MENENTUKAN HARGA POKOK MASING-MASING JENIS PRODUK  
PADA UD MITRA USAHA SURABAYA.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Melihat permasalahan tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Bagaimana penerapan biaya bersama (Joint Cost) untuk menentukan harga pokok masing-masing jenis produk sehingga yang dibebankan tersebut dapat mencerminkan biaya yang diserap oleh masing-masing jenis produk yang dihasilkan ?”

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Mengingat luasnya pembahasan dalam pembebanan biaya serta pembahasan ini tidak simpang siur, maka dalam penelitian ini penulis hanya akan meneliti masalah alokasi biaya bersama yang terbatas pada masing-masing produk.

1. Perhitungan harga pokok produksi untuk tahun 2001.
2. Jenis bahan baku yang digunakan adalah kayu ulin.
3. Produk yang dihasilkan adalah bahan baku pembuat flooring dan bahan baku pembuat sumpit.
4. Produk yang dihasilkan berupa flooring berukuran 18mm x 90 mm x 900 mm, 18 mm x 90 mm x 750 mm, 18 mm x 90 mm x 600 mm dan sumpit berukuran 7 mm x 20 mm x 200 mm.

## **D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui metode yang tepat dalam menentukan biaya bersama dalam menentukan harga pokok masing-masing jenis produk.

b. Untuk mengetahui biaya yang diserap oleh masing-masing jenis produk.

## 2. Kegunaan Penelitian

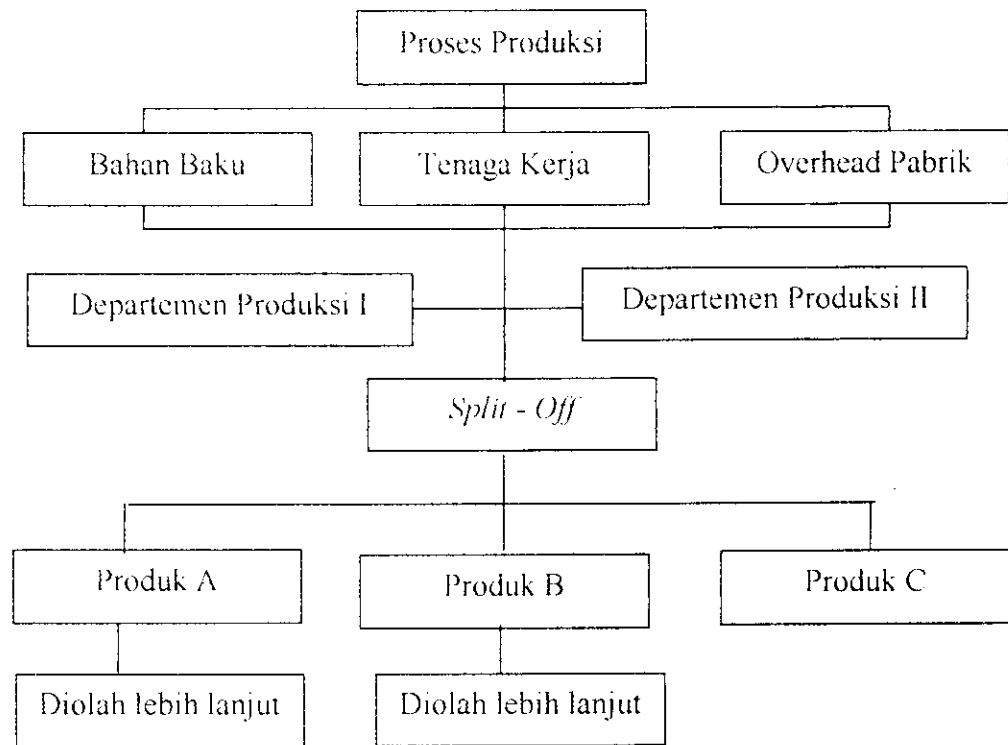
### a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan didalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan mengenai penentuan harga pokok pada masing-masing produk.

### b. Bagi Penulis

Membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dengan menerapkan teori yang penulis peroleh selama di perkuliahan.

## E. KERANGKA PEMIKIRAN



Proses produksi merupakan proses dari bahan baku diolah menjadi bahan jadi. Bila dalam satu produksi dihasilkan lebih dari satu produk dinamakan produk bersama, dalam proses produksi awalnya dilakukan secara bersama dalam suatu departemen produksi yang sama juga. Proses produksi yang dilakukan bersama dalam suatu departemen produksi yang sama dapat dilakukan dalam satu departemen produksi atau lebih dari satu departemen produksi.

Dalam suatu produk bersama proses produksi terus dilakukan baik dari departemen produksi pertama sampai departemen berikutnya sehingga masing-masing produk dapat diidentifikasi atau yang dinamakan *split off*.

Split off atau titik pisah adalah saat terpisahnya masing-masing jenis produk yang dihasilkan dari bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik yang telah dinikmati produk secara bersama-sama.

Setelah *split off* atau produk utama sudah terpisah dari produk lainnya maka masing-masing produk diolah lebih lanjut, berarti produk sudah berdiri sendiri-sendiri maka dalam pengolahan lebih lanjut juga dilakukan secara sendiri-sendiri. Pengolahan lebih lanjut ini memperoleh produk yang lebih menguntungkan. Perusahaan ini menghasilkan produk utama A, dan menghasilkan produk sampingan B dan C. Produk A dan B memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk dapat dijual di pasaran. Sedangkan produk sampingan C tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut tetapi langsung dapat dijual di pasaran. Maka dari itu perusahaan langsung menjual produk sampingan C tanpa pengolahan lebih lanjut.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Ruang Lingkup

Penulis memilih UD MITRA USAHA yang berlokasi di Jl. Margomulyo Indah Blok. N No. 10 Surabaya sebagai tempat penelitian mengenai Alokasi biaya bersama. Penelitian ini untuk menganalisis penerapan biaya bersama pada masing-masing jenis produk untuk perhitungan harga pokok produksi.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Lokasi perusahaan
- d. Biaya produksi selama tahun 2001

### 3. Sumber Data

Dalam mengadakan penelitian penulis mengambil data-data dengan bersumber pada :

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dikumpulkan, diamati, dicatat dan diolah sendiri.

Contoh : Data Produksi

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah diolah atau sudah jadi.

Contoh : Struktur organisasi, gambaran umum perusahaan

#### 4. Tehnik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang valid.
- b. Interview, yaitu tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai objek penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti baik literature maupun makalah-makalah.

#### 5. Teknis Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu mengolah data yang ada dengan menggunakan metode harga jual relatif atas dasar nilai pasar hipotesis. Langkah-langkah perhitungan alokasi biaya bersama dengan metode harga jual relatif atas dasar nilai pasar hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung Nilai Jual Relatif

Rumus :

$$\text{Nilai Jual Relatif} = \text{Kuantitas Produk} \times \text{Harga Jual Produk} / \text{Unit}$$

- b. Menghitung Total Biaya Pengolahan setelah titik pemisahan masing-masing produk .

Rumus :

$$\text{Total Biaya setelah Titik Pemisahan} = \text{Kuantitas Produk} \times \text{Harga Pokok Per Satuan Produk}$$

- c. Menghitung Nilai Pasar Hipotesis

Rumus :

$$\text{Nilai Pasar Hipotesis} = \text{Harga jual relatif masing-masing produk} - \text{biaya pengolahan setelah titik pemisahan masing-masing produk}$$

- d. Menghitung Prosentase Harga Pasar Hipotesis masing-masing Produk

Rumus :

$$\% \text{ Harga Pasar Hipotesis} = \frac{\text{Harga Pasar Hipotesis masing - masing Produk}}{\text{Total Harga Pasar Hipotesis}} \times 100$$

- e. Menghitung Alokasi Biaya Bersama ke masing-masing Produk

Rumus :

$$\text{Alokasi Biaya Bersama} = \% \text{ Harga Pasar Hipotesis masing-masing Produk} \times \text{Biaya Produksi Bersama}$$

- f. Menghitung Harga Pokok masing-masing Produk

Rumus :

$$\text{Harga Pokok masing-masing Produk} = \text{Alokasi Biaya Bersama} + \text{Biaya Pengolahan setelah dipisahkan}$$



g. Menghitung Harga Pokok Produk per Unit

Rumus :

$$\text{Harga Pokok Produk Per Unit} = \frac{\text{Harga Pokok masing - masing Produk}}{\text{Kuantitas Produk}}$$

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan antara lain : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian Biaya bersama, pengertian harga pokok produksi, pengertian titik pisah, pengertian Alokasi biaya bersama.

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas produksi.

### **BAB IV ANALISA DATA**

Bab ini berisi tentang penerapan biaya bersama yang tepat untuk menentukan harga pokok masing-masing jenis produk.

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran